

**BADAN PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
PERWAKILAN PROVINSI JAWA TENGAH**

Judul Berita	:	Polisi Segera Tetapkan Tersangka
Entitas	:	Kota Semarang
Media Masa	:	Sindo <span style="float: right;">Halaman 13 dan 14</span>
Edisi	:	Rabu, 08 Januari 2014

## Polisi Segera Tetapkan Tersangka

### Korupsi Pemeliharaan Sarpras Taman Kota

**SEMARANG** – Lama tak terdengar kelanjutan proses hukumnya, kasus dugaan korupsi belanja pemeliharaan sarana dan prasarana taman kota pada 2012 kembali mencuat. Polisi menemukan indikasi penyelewengan anggaran dalam proyek tersebut.

Kasat Reskrim Polrestabes Semarang AKBP Wika Hardianto mengatakan hasil penyidikan sementara menunjukkan adanya indikasi tidak sesuai prosedur dalam belanja pemeliharaan sarana prasarana taman kota.

"Jadi, kemungkinan besar ada penyimpangan yang dilakukan dalam pengerjaan proyek itu," katanya kepada wartawan di Mapolrestabes Semarang kemarin.

Proses penyelidikan kasus dugaan korupsi ini sudah hampir selesai. Dalam waktu dekat ini pihaknya segera menetapkan tersangka. "Masih kami lakukan penyidikan secara mendalam, ada indikasi ditetapkan sebagai tersangka. Kita tinggal menunggu keterangan lebih lanjut dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)," ungkap Wika.

Kasus dugaan korupsi ini menyeret beberapa pejabat di lingkungan Pemkot Semarang, termasuk mantan Kepala Bidang Pertamanan DKP Kota Semarang Sujadi. Sebelumnya, Sujadi telah menjalani sejumlah pemeriksaan untuk menelusuri adanya penyelewengan dan belanja pemeliharaan sarana dan prasarana taman kota di Dinas Kebersihan dan Pertamanan (DKP) Kota Semarang pada 2012 seni-



lai Rp700 juta.

Tidak hanya itu, BPK juga tidak menemukan bukti belanja dalam proyek itu. Adapun rekanan yang ditunjuk untuk mengerjakan proyek tersebut ternyata fiktif. Meski begitu, BPK menemukan nota dan kuitansi belanja di ruang Kabid Pertamanan DKP Kota Semarang yang waktu itu dijabat oleh Sujadi senilai Rp418.003.002.

Sujadi yang saat ini menjabat sebagai Kabid Peternakan di Dinas Pertanian Kota Semarang kemudian diperiksa bersama Kepala DKP saat ini Arief Rudianto. Pemeriksaan perdana bagi Sujadi dilakukan di ruang penyidik Unit Tipikor, Mapolrestabes Semarang, Jumat (25/10/13). Dalam pemeriksaan itu, keduanya berstatus sebagai saksi.

Ke Hal 14

(( Dari Hal 13

Kabag Humas Kota Semarang Achyani saat dikonfirmasi mengatakan, selama ini Pemkot Semarang telah berusaha menjadikan Kota Semarang bebas dari kasus korupsi. Pihaknya selalu intens melakukan sosialisasi ke-

pada jajaran SKPD untuk lebih hati-hati dalam bekerja.

Meski begitu, pihaknya juga tidak mengelak jika ada beberapa pejabat yang tersandung kasus tersebut. Jika ada yang terkena kasus, pihaknya akan menyerahkan kasus itu kepada penegak

hukum. "Kami serahkan semua kepada penegak hukum untuk melakukan penyelidikan. Yang jelas, ada sanksi tegas bagi para pejabat yang terbukti korup," ujarnya.

Selain kasus tersebut, penyidik Tindak Pidana Korupsi (Tipi-

kor) Polrestabes Semarang juga sedang melakukan pemeriksaan terhadap 28 anggota DPRD Kota Semarang periode 1999-2004. Pemeriksaan itu terkait keterlibatan mereka atas kasus korupsi asuransi fiktif tahun anggaran 2003 senilai Rp1,7 miliar.

Pekan depan, 28 mantan anggota Dewan itu akan dipanggil ke Polrestabes Semarang untuk diperiksa. Jika terbukti bersalah, mereka juga akan ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus itu.

● andika prabowo